

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya hingga tahap implementasi program dengan scenario pengujian blackbox dan whitebox testing, serta berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penulis mengambil kesimpulan sebagai :

1. Membangun sistem "eoffice" telah berhasil dibuat dan diimplementasikan di lingkungan Biro Kepegawaian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sistem ini dibuat melalui tahap analisis yaitu dengan menggunakan analisis PIECES, setelah itu tahap perancangan yang dimulai dengan rancang aplikasi dan rancang interface serta implementasi dan pengujian sistem atau aplikasi.
3. Sistem eoffice ini dibuat dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas Elektronik di lingkungan Instansi Pemerintah, dan ada beberapa fitur yang terdapat dalam peraturan tersebut belum di buat dalam sistem eoffice ini dikarenakan belum dibutuhkan saat ini oleh instansi.
4. Sistem elektronik office merupakan sistem yang sesuai diimplementasikan di lingkungan Biro Kepegawaian, Kemdikbud dibandingkan dengan sistem manual yang selama ini digunakan, karena

sisten elektronik office dirancang secara khusus untuk Biro Kepegawaian dengan memperhatikan kebutuhan pengguna serta memanfaatkan potensi yang telah tersedia. Modul sistem mengacu pada lembar pembuatan dan pengelolaan surat yang selama ini digunakan, sehingga memudahkan dalam bermigrasi ke sistem elektronik office.

5.2 Saran

Dalam pembuatan suatu sistem informasi elektronik office ini tentunya terdapat kekurangan, agar aplikasi ini dapat lebih sempurna, ada beberapa saran yang dapat diberikan penulis untuk proses pelaksanaan dan pengembangan sistem selanjutnya agar dapat menciptakan sistem e-office yang lebih baik lagi sehingga fitur yang diberikan kepada pengguna terpenuhi, diantaranya yaitu :

1. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat aplikasi ini tidak maksimal jika hanya dapat diakses menggunakan web base karena itu diharapkan sistem ini dapat dikembangkan lagi dalam bentuk sistem mobile seperti android dan ios
2. Sisi security sangat perlu ditingkatkan, seperti halnya keamanan data yang menjadi faktor utama dan terpenting, keamanan dari sisi server/infrastruktur, misalnya penggunaan firewall, dan keamanan dalam script ataupun validasi sistem.
3. Tampilan antar muka dapat dikembangkan lebih menarik lagi dengan menggunakan admin LTE.

4. Sebaiknya dilakukan evaluasi sistem secara menyeluruh termasuk evaluasi terhadap pengguna (pegawai), kendala, kebijakan, serta infrastruktur sistem.

Demikian saran yang penulis sampaikan agar dapat diterima sebagai masukan dan bisa dipergunakan sebagai pendukung dalam penerapan e-government di lingkungan Biro Kepegawaian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

